

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam melakukan penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan yang menunjang hasil penelitian dengan usaha memecahkan permasalahan penelitian. Metode penelitian merupakan langkah dalam mencari hasil yang akurat dalam penelitian, khususnya di bidang sosial.³²

Metode Deskriptif adalah Suatu metode dalam menggambarkan, menganalisa atau meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi dan gambaran secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³³

Adapun definisi dari metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan adalah untuk dapat menggambarkan serta menganalisis

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

³³ Mohammad, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama. 2010), hlm. 63.

hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* (paradigma memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejalanya bersifat interaktif), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Adapun penelitian yang digunakan penulis bertujuan untuk pengembangan yakni untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah-masalah yang ada.³⁴

3.1.1 Data dan Sumber Data

Data di bawah ini dibagi menjadi dua bagian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, adalah suatu obyek atau dokumen original-material dari pelaku yang disebut "*First-hand Information*" atau data yang dikumpulkan melalui situasi aktual ketika peristiwa terjadi.
2. Data Sekunder, data ini merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum dilakukan

³⁴ Septiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 15.

penelitian. Sumber data sekunder meliputi komentar, interpretasi atau pembahasan tentang materi original.

Arikunto, mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga sumber adalah sebagai berikut:

1. *Person* yakni sumber data berupa orang;
2. *Place* yakni sumber data berupa tempat; dan
3. *Paper* yakni sumber data berupa symbol, huruf, angka, atau gambar. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.³⁵

Relevan dengan hal tersebut, sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Informan, terdiri dari:
 - a. Perwakilan Organisasi Masyarakat berjumlah 1 orang.
 - b. Perwakilan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMPPPT) Kota Tasikmalaya berjumlah 1 orang.
 - c. Perwakilan Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya berjumlah 1 orang.
 - d. Perwakilan Dinas PUPR 1 orang

Dengan demikian keseluruhan jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.

2. Dokumen, terdiri dari Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pasar

³⁵ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, tulisan, catatan-catatan serta laporan-laporan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan khususnya IUTM di Kota Tasikmalaya.

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Library research* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan studi literatur diperpustakaan-perpustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan implementasi kebijakan serta Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
2. *Field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke instansi dengan cara mempelajari secara langsung hal-hal yang terjadi di lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya ditunjang dengan proses riset yang mencakup:
 - a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara komunikasi dengan langsung dengan informan yang menangani masalah yang berhubungan dengan implementasi kebijakan berdasarkan

Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

- b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan di lapangan dengan segala aspek yang berhubungan dengan penelitian. Observasi dilakukan peneliti terhadap proses implementasi kebijakan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

3.1.3 Validitas Data

Validitas data merupakan teknik yang digunakan untuk mengecek atau membuktikan keabsahan data yang diperoleh selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁶

³⁶ Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 330.

Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan yaitu triangulasi dengan sumber untuk membandingkan dan mengecek data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan hasil wawancara atau dokumen yang ada, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Untuk menggunakan triangulasi sumber, Moleong mengatakan ada beberapa cara yang harus dilakukan, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁷

3.1.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi kebijakan pemerintah kota Tasikmalaya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor

³⁷ *Ibid*, hlm. 331

1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern (studi kasus dalam pembangunan *Transmart* di Kota Tasikmalaya), dilakukan dengan pengolahan data terlebih dahulu.

Teknik pengolahan data adalah menimbang, menyaring, mengatur dan mengaplikasikan, menimbang dan menyaring data berarti benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan tepat dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, mengaplikasikan berarti menyusun dan mengelompokkan menjadi satu kemudian dapat dibuat menjadi klasifikasi dan kategori.

Sugiyono mengungkapkan bahwa: "Dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan".³⁸

1. Reduksi

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan direduksi data, langkah selanjutnya adalah

³⁸ Sugiyono, 2012, Op.Cit, hlm. 246.

menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan pemerintah dalam pemberian izin usaha berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern serta subjek dalam penelitian ini adalah Organisasi Masyarakat, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMPT) Kota Tasikmalaya serta Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah Kota Tasikmalaya. Adapun rencana untuk waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai dari bulan April sampai dengan bulan September 2019. Mengenai jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

